

PENUTUP

Perancangan Komunikasi Visual ini sangat penting bagi penulis karena semakin memantapkan kemampuan dan keterampilan di bidang perancangan komunikasi visual khususnya perancangan sampul buku dengan memberikan sumbangan pemikiran dan desain-desain alternatif yang mungkin membantu permasalahan yang sedang dihadapi LKIS saat ini maupun yang akan datang. Dengan perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan citra lembaga maupun meningkatkan penjualan buku-buku LKIS dimasa yang akan datang dan semoga perancangan ini bisa menjadikan sumbangan pemikiran dan kreatifitas khususnya bagi Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.

Dengan konsep perancangan komunikasi visual ini diharap LKIS lebih mampu lagi untuk bersaing dengan penerbit-penerbit lain, apalagi dalam badai ekonomi yang melanda negeri kita saat ini. Beberapa saran yang kiranya dapat disampaikan sehubungan dengan perancangan ini , hendaknya LKIS :

1. Meningkatkan kualitas sampul buku yang akan terbit maupun berani melakukan perbaikan pada sampul buku yang sudah terbit pada cetakan selanjutnya. Berani menetapkan “bahasa gambar” sebagai ciri sampul buku LKIS.
2. Berani melakukan inovasi-inovasi baru demi perkembangan penerbit, khususnya dalam usaha meningkatkan “citra LKIS” di mata masyarakat dengan mengganti *corporate identity* (identitas perusahaan) yang terdahulu dengan piranti grafis yang lebih menjurus ke visi dan misi lembaga.

3. Ikut menyumbangkan gagasan, ajakan dan dorongan kepada masyarakat dengan iklan-iklan layanan masyarakat supaya “lebih peduli kondisi”. Mengingat LKIS adalah salah satu lembaga sosial ke-masyarakatan yang ada di Yogyakarta dan mempunyai pemikiran-pemikiran alternatif.



DAFTAR PUSTAKA

Kasali, Rhenald, *Manajemen Periklanan, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1995.

Laporan Buku : Aart van Zoest, *SEMIOTIEK, Over tekens, hoe ze werken en wat we ermee doen* (Basisboeken/ Ambo/ Baarn, 1978), cet. II.

Wells, William., John Burnett, Sandra Moriarty, *Advertising: Principles and Practise* (New Jersey: Prentice Hall Inc., 1995) hal. 647.

Yasraf Amir Piliang, *Wawasan Semiotik dan Bahasa Estetik Post-Modernisme* (Makalah yang disampaikan pada Seminar Dalam Rangka Peresmian Gedung Baru FSRD-ITB, Bandung, 20 April 1994).